

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Maka kemudian jawaban atas kuesioner diberi pembobotan dan seterusnya di analisis dengan menggunakan statistik.

#### B. Variabel Penelitian

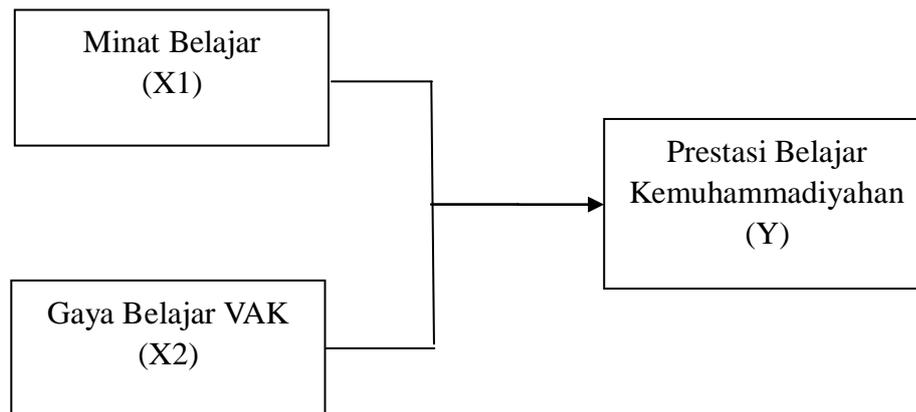
Variabel penelitian adalah konsep yang memiliki variasi nilai variable, dapat diartikan sebagai pengelompokkan yang logis dari dua atribut atau lebih. Pada penelitian ini yang peneliti lakukan, ada tiga macam variabel yang diklasifikasikan menjadi dua macam berdasarkan konteks hubungannya, yakni :

##### 1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas yaitu variabel yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel terikat yang dipandang sebagai akibat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu minat belajar (X1) dan gaya belajar VAK (X2).

##### 2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat yaitu variable yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu prestasi belajar Kemuhammadiyah digambarkan sebagai berikut :



Gambar 0.1 : Paradigma hubungan X1, X2 terhadap Y

Gambar diatas menjelaskan paradigma hubungan antara minat belajar (X1), gaya belajar VAK (X2) serta prestasi belajar Kemuhammadiyahahan (Y) yang saling berkaitan.

### C. Definisi Variabel

#### 1. Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang dapat didefinisikan yang dapat diamati atau Pada penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah :

##### a. Minat belajar (X1)

Minat belajar adalah rasa ketertarikan, rasa suka, rasa senang seseorang yang tumbuh dari suatu pengalaman belajar seseorang dalam suatu proses belajar mengajar.

##### b. Gaya belajar VAK (X2)

Gaya belajar VAK adalah cara yang dimiliki seseorang untuk menangkap informasi, menyerap dan mengolah sebuah informasi.

c. Prestasi belajar Kemuhammadiyah (Y)

Prestasi belajar Kemuhammadiyah adalah nilai atau skor yang diperoleh oleh siswa yang diberikan oleh pendidik/guru selama mengikuti belajar mengajar Kemuhammadiyah dalam satu semester yang berupa nilai raport.

**D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang berada di Jl. Kapas II No. 7a, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166.

**E. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yaitu siswa siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

**F. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang telah mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang berjumlah 180 siswa.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi itu besar, dan peneliti tidak mungkin bisa mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, waktu. Maka dari itu peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari

populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representif (mewakili). Sampel ditetapkan 92 siswa, dengan menggunakan teknik proportional random sampling, maksudnya yaitu jumlah sampel laki-laki dan wanita sebanding dengan perbandingan jumlah peserta didik. Jumlah sampel laki-laki 50 dan jumlah sampel wanita 42.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang diperoleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini dilakukan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

- a. Studi Dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian ini peneliti menghimpun data yaitu berupa dokumen-dokumen sekolah, data nilai atau raport siswa.
- b. Angket/Kuesioner adalah suatu teknik atau cara untuk pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung. Instrumen atau alat pengumpulan data juga disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Instrumen angket atau kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Ordinal.

Skala Ordinal merupakan skala yang diberikan bobot 1,2,3,4,5 secara berurutan. Variabel yang diukur maka dijabarkan menjadi

indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator tersebut digunakan sebagai dasar awal untuk membuat item instrument yang dapat berupa pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan memberi tanda pilihan jawaban yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak berpendapat (TB), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dalam penelitian ini angket yang diberikan kepada responden memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan data mengenai minat belajar dan gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data supaya menjadi sistematis (Arikunto, 2006 : 158). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket. Angket yang digunakan yaitu jenis angket yang tertutup, yaitu pertanyaan dan jawaban yang telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan.

### **a. Angket Minat Belajar**

Angket minat belajar digunakan untuk mengetahui tingkat minat setiap siswa dalam pembelajaran Kemuhammadiyah. Angket minat belajar terdiri dari 20 pernyataan. Penyebaran untuk setiap butir yang berdasarkan pilihan dan sifat butir sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Penyekoran Butir Angket

Pilihan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Berpendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1

Tujuan memperoleh data yang diperlukan maka perlu adanya alat-alat pengumpul data atau instrument, karena instrument tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Apabila instrument tersebut baik maka akan menghasilkan data-data yang baik juga. Menurut Surachmad (1989 : 32) menyatakan bahwa :

“Setiap alat pengukur yang baik akan memiliki sifat-sifat tertentu yang sama untuk setiap jenis tujuan dan situasi penyelidikan. Semua sedikitnya memiliki dua sifat, reliabilitas dan validitas pengukuran. Tidak adanya suatu dari sifat ini menjadikan alat tidak dapat memenuhi kriteria sebagai alat yang baik”.

Adapun instrument yang dibuat penulis untuk menjanging data adalah metode angket dan dokumentasi.

Tabel 3.2  
Teknik Pengukuran

Variabel	Variabel Penelitian	Alat Ukur
X1= MB	Minat Belajar (independen)	Skala Ordinal
X2=VAK	Gaya Belajar VAK (independen)	Skala Ordinal
Y=PB	Prestasi Belajar	Nilai raport

	Kemuhammadiyah (dependen)	Kemuhammadiyah
--	------------------------------	----------------

Seperti yang telah dijelaskan pada table diatas, maka fungsinya yaitu :

- 1) Untuk mengukur minat belajar, maka peneliti menggunakan jawaban angket/kuesioner yang di skala Ordinal.
- 2) Untuk mengukur gaya belajar VAK, maka peneliti menggunakan jawaban angket/kuesioner dengan skala Ordinal.
- 3) Untuk mengukur prestasi belajar Kemuhammadiyah, maka peneliti menggunakan nilai rerata pengetahuan dan ketrampilan pada raport mata pelajaran Kemuhammadiyah.

## **I. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengetahui hubungan minat belajar dan gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah

### **a. Angket Minat Belajar**

Data mengenai minat belajar diperoleh melalui skala ordinal. Aspek yang diukur meliputi ketertarikan, kemauan, pengetahuan, wawasan, keahlian. Angket minat belajar terdiri atas 17 pernyataan. Adapun indikator-indikator variabel minat belajar dapat di lihat pada kisi-kisi instrument sebagai berikut

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Minat siswa terhadap prestasi belajar Kemuhammadi - yahan	a.Ketertarikan	1,2,3,4	4
		b.Kemauan	5,6,7	3
		c.Pengetahuan	8,9,10	3
		d.Wawasan	11,12,13,14	4
		e.Keahlian	15,16,17	3

b. Angket Gaya Belajar

Data mengenai gaya belajar diperoleh melalui angket skala ordinal. Skala ordinal yaitu skala yang diberikan bobot 1,2,3,4,5 dengan secara berurutan. Aspek-aspek yang diukur meliputi gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan kinestetik. Angket gaya belajar terdiri atas 20 pernyataan. Adapun indikator-indikator variabel gaya belajar dapat di lihat pada kisi-kisi instrument sebagai berikut :

Tabel 3.4  
Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar

No	Variabel	Indikator	Nomer Item	Jumlah
1.	Gaya Belajar Visual, Auditory dan Kinestetik (VAK)	1.Visual	1,2,3,4,5,6,7	7
		2.Auditory	8,9,10,11,12,13,	6
		3.Kinestetik	14,15,16,17,18,19,20	7

Pengukuran Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan pengisian kuesioner yang disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan dan responden diminta mengisi daftar pertanyaan tersebut dengan cara memberi tanda check (√) pada lembar jawaban kuesioner. Selanjutnya dari keseluruhan nilai yang dikumpulkan maka akan dijumlahkan. Seluruh skor yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan regresi untuk mencari pengaruh antar variabel.

## J. Uji Data

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas diperlukan untuk mengukur apakah butir-butir pertanyaan dalam kuesioner itu benar-benar dapat mengukur variabel yang akan diteliti. Sebuah item dikatakan benar atau valid jika mempunyai

dukungan yang kuat terhadap skor total. Dengan kata lain, sebuah item pertanyaan dikatakan mempunyai validitas jika memiliki tingkat korelasi yang tinggi terhadap skor total item.

Dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan benar yaitu : 1) Korelasi dari item-item kuesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5 % dalam uji pertama), 2) Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut bahwa  $r_{it}$  (nilai korelasi yang digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari  $r_{table}$ . Dalam penelitian ini digunakan uji validitas butir item yang dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 17.0 for windows.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrument memiliki tingkat reliabilitas yang memadai apabila instrument tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relative sama. Untuk menguji kehandalan angket dilakukan uji reliabilitas yaitu dengan rumus Cronbach Alpha. Cronbach Alpha dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrument skala likert (1-5) atau instrument yang item-itemnya dalam bentuk esai.

Rumusnyalah :

$$\alpha = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas instrument (Cronbach Alpha)

$k$  = jumlah item

$\sum s^2 I$  = jumlah varians skor total

$S^2 I$  = varians responden untuk item ke 1

Tes reliabilitas untuk skala likert paling sering menggunakan analisis item, yaitu untuk masing-masing skor item tertentu dikorelasikan dengan skor totalnya. Untuk  $r$  yang kurang dari 0,80 dinyatakan gugur (tidak reliable). Dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas butir item yang dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 17.0 for windows.

## K. Analisis Data

### 1. Uji data

Data diuji dengan validitas, reliabilitas dan akurabilitas.

### 2. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan dengan Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinear dan Uji Normalitas.

### 3. Menyusun model regresi berganda yaitu :

$$Y = a + bX_1 + cX_2 + e$$

$Y$  = Prestasi belajar

$A$  = Konstanta

$b$  = Koefisien dari  $X_1$

$X_1$  = Minat belajar

C = Koefisien dari X<sup>2</sup>

X<sup>2</sup> = Gaya Belajar VAK

E = Variabel yang tidak diteliti

#### 4. Uji Hipotesis

- a. Uji F, Jika F hitung lebih besar dengan F table maka dinyatakan signifikan. F table dicari dari data dengan  $df = n-1$  dan  $\alpha = 5\%$ . Uji F untuk seluruh variable bebas (X) terhadap variable terikat Y.
- b. Uji t untuk masing-masing variable bebas. Jika  $t_h > t_t$  dinyatakan signifikan,  $t_{tabel}$  dicari dari table t dengan  $df = n-1$  dan  $\alpha=5$ .